

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, *coffee shop* menjamur di banyak daerah di Indonesia, khususnya D.I. Yogyakarta. *Coffee shop* di Yogyakarta juga sering dipenuhi oleh banyak mahasiswa, karena Yogyakarta sendiri merupakan kota pelajar. Perkembangan jumlah kedai kopi di Indonesia mencapai 2.950 per Agustus 2019 [1]. *Coffee shop* yang tersebar saat ini juga memberikan suasana yang nyaman dan modern, namun tradisional.

Kafe Kopi Sawah Jogja (KSJ) merupakan salah satu *coffee shop* yang berada di Kalasan, D.I.Yogyakarta. Kafe KSJ merupakan tempat untuk menikmati kopi yang berada persis di sebelah sawah. Selain kopi, ada pula minuman non-kopi dan makanan ringan.

Kafe KSJ dalam operasional sehari-hari, masih menggunakan sistem manual, sehingga timbul masalah-masalah yang sering kali terjadi. Kadang kala, ada pesanan yang salah dihidangkan dikarenakan salah dengar pesanan, ataupun pesanan tertukar. Pencatatan menu masih menggunakan kertas, dimana kertas sudah harus dikurangi penggunaannya. Cara pemesanan pun masih dilakukan dengan interaksi langsung antara pegawai *coffee shop* dan pembeli, pada masa pandemi COVID-19 ini.

Dilihat dari permasalahan yang ditemukan, diperlukan cara untuk mempermudah *coffee shop* dalam operasional sehari-hari serta mengurangi kesalahan karena *human error*. Salah satu cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu membuat sistem informasi *coffee shop* dengan metode *self service*. *Self service* sendiri memiliki arti pelayanan mandiri atau pelayanan tanpa pegawai [2]. Sistem tersebut dapat mencatat pesanan dengan jelas, maka dapat mengurangi *human error* pada saat pemesanan menu. Sistem *self service* yang sudah ada

seperti yang digunakan pada McDonald, masih digunakan bersama antar pelanggan, maka hal tersebut menimbulkan interaksi tidak langsung antar sesama pelanggan. Sistem informasi juga dapat mengurangi penggunaan kertas dan interaksi antar manusia, karena pada masa pandemi ini virus COVID-19 dapat menyebar lewat *droplets*, *airborne*, juga lewat benda-benda sekitar yang sering kita sentuh.

Jenis-jenis aplikasi yang sering digunakan untuk membuat sistem informasi yaitu aplikasi web dan aplikasi *mobile*. Aplikasi web dapat diakses menggunakan *browser*, seperti Google Chrome, Firefox, Microsoft Edge, dan lain-lain. Sedangkan untuk aplikasi *mobile*, hanya dapat diakses ketika pengguna sudah melakukan instalasi pada *smartphone* yang pengguna pakai.

Sistem ini menggunakan Progressive Web Application (PWA) agar dapat dengan mudah di akses oleh para pengunjung. Sistem ini tidak menggunakan aplikasi *mobile* agar tidak mempersulit pengunjung, dimana aplikasi *mobile* diharuskan untuk melakukan instalasi terlebih dahulu, sedangkan PWA tidak. Penggunaan sistem ini juga tidak memenuhi *storage* dari *smartphone* pengguna karena pengguna tidak perlu instalasi sistem ini.

Sistem informasi ini dibuat supaya para pengunjung dapat melihat menu dan langsung memesan menu yang diinginkan, juga mencantumkan nama pemesan. Setelah pengunjung memesan menu, maka pesanan akan muncul pada sistem pegawai. Setelah pesanan selesai, maka nama akan dipanggil oleh pegawai dan pengunjung dapat mengambil pesannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah seperti bagaimana cara mengembangkan sistem informasi yang dapat mempermudah *coffee shop* dalam operasional sehari-hari, serta dalam pembuatan laporan pendapatan pada Kafe KSJ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat ditentukan pada sistem informasi pemesanan pada coffee shop adalah:

1. *Coffee shop* yang digunakan sebagai studi kasus adalah kafe KSJ, yang menjadi tolak ukur proses bisnis dan pengamatan dalam operasional sehari-hari.
2. *Progressive Web Application* menggunakan *framework* Vue.js sebagai *front-end*, *framework* Laravel sebagai *back-end*, dan MySQL sebagai database.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Pembangunan Sistem Informasi Pada Coffee Shop Menggunakan Progressive Web Application untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mempermudah *coffee shop* dalam operasional sehari-hari, serta dalam pembuatan laporan pendapatan pada Kafe KSJ.

E. Metode Penelitian

1. Pemahaman Literatur

Tahap ini dilakukan penulis untuk menambah dan mengumpulkan data yang nantinya berguna sebagai landasan penelitian yang berasal dari internet, artikel, jurnal, dan buku.

2. Analisis Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan penulis untuk melakukan analisis terhadap sistem yang akan dirancang, seperti fungsi apa saja yang tersedia di sistem, basis data akan dipakai, serta *framework* yang akan dipakai.

3. Perancangan Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan penulis untuk membuat dokumen yang berisikan deskripsi perancangan dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, yang berisikan gambaran rancangan seperti antarmuka, alur fungsi

aplikasi yang akan dibuat, serta penyusunan rencana perancangan. Dengan adanya gambaran perancangan, pembuatan aplikasi dapat lebih terstruktur dan tidak keluar dari tema awal.

4. Pengkodean Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan penulis untuk membuat kode berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dibuat.

5. Pengujian dan Evaluasi Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan penulis untuk mencoba kode yang sebelumnya dibuat, agar penulis dapat mengetahui apakah ada bagian yang belum dapat berjalan lancar atau apakah ada *error* dalam pengujiannya, juga, untuk memperbaiki sistem agar menjadi lebih sederhana atau dapat disempurnakan lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir penulis yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan literasi-literasi yang menjadi referensi dalam pembuatan penelitian penulis.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan untuk menjadi dasar penelitian penulis.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan analisis dan perancangan sistem informasi yang akan dibangun oleh penulis. Analisis dilakukan terhadap sistem, lingkup masalah,

perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka, dan perancangan sistem informasi.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisikan implementasi kode, fungsionalitas sistem, dan hasil pengujian sistem informasi yang telah dirancang penulis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian penulis dan saran dari penulis terkait penelitian lanjutan.

